

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini didasari dengan temuan-temuan dari data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan hasil validasi ahli materi 85,42%, ahli desain 94,23%, dan ahli bahasa 94,44%. Dari hasil validasi modul yang dikembangkan makamodul termasuk dalam kriteria sangat baik dan dinyatakan valid serta layak untuk digunakan.
2. Modul pembelajaran berbasis *experiential learning* dikategorikan praktis karena modul hasil tanggapan respon siswa dari uji coba I dan uji coba II mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat bahwa siswa lebih suka menggunakan modul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas dengan persentase rata-rata Uji I respon siswa 88.1% dan Uji II respon siswa meningkat dengan persentase 91,9% tertarik dengan modul. Dari hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa jika nilai lebih dari 90 maka dikategorikan sangat baik. Apabila kategori sangat baik maka modul pembelajaran berbasis *experiential learning* praktis digunakan dalam pembelajaran terutama materi menulis puisi bebas.
3. Berdasarkan data ketuntasan kemampuan berfikir kreatif siswa sebelum menggunakan modul diperoleh rata-rata nilai mencapai 62 sedangkan setelah menggunakan ketuntasan individual serta klasikal rata-rata mencapai 90 dengan gain score 0,73 masuk dalam kategori tinggi. Dan

angket respon siswa tentang keefektifan modul mencapai 88% dari 25 siswa. Berdasarkan data ini modul pembelajaran berbasis *experiential learning* dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran dengan asumsi nilai Bahasa Indonesia siswa lebih tinggi saat menggunakan modul.

4. Kemampuan berfikir kreatif anak meningkat terlihat dari hasil belajar siswa meningkat dari yang sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan dengan persentase pada uji coba I 60% dan pada uji coba II 96% dengan kategori baik dikarenakan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. terlihat dari gain score pada uji coba I hanya mendapat 0.26 kategori rendah dengan rata-rata nilai pretest 61 dan posttest 71, sehingga perlu diadakan rancangan uji coba II. Pada uji coba II mendapat nilai pada gain score 0.73 kategori tinggi dengan pencapaian pretest rata-rata 62 dan pada posttest 90. Sehingga disimpulkan bahwa kemampuan berfikir kreatif siswa meningkat dengan nilai 0.73 kategori tinggi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan modul pembelajaran berbasis *experiential learning* yang telah diuji memiliki implikasi tinggi dibandingkan dengan modul yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan modul pembelajaran berbasis *experiential learning* dapat membantu mengembangkan kreativitas siswa dalam mendalami pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis *experiential learning* ini siswa lebih memahami dan mendalami materi dengan jelas dan lebih mudah sehingga siswa dapat belajar dengan efektif.

Pembelajaran dengan menggunakan modul memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa. pemanfaatan modul yang baik dan menarik pada proses pembelajaran memiliki nilai karakter khusus yang dapat memunculkan dan meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan afektif maupun psikomotorik. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI memiliki standar kompetensi yang harus dicapai dalam keterampilan bahasa Indonesia yang telah ditetapkan sehingga dapat diuraikan keterampilan bahasa Indonesia agar melatih perilaku positif dan jiwa sastra dalam diri pesertadidik.

Pengembangan modul pembelajaran jika diterapkan pada penulisan puisi akan sangat bermanfaat jika dilandaskan dengan pengalaman siswa dan berdasarkan lingkungan siswa. Ada pepatah mengatakan bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik karena dari pengalaman kita bisa belajar dengan sendirinya. Oleh karena itu, kemampuan menulis puisi dapat dikembangkan berdasarkan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang diperoleh melalui mendengarkan, berbicara, dan membaca dapat divisualisasikan dengan bahasa tulis. Pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada pengalaman ini disebut dengan *experiential learning*. *Experiential learning* adalah proses belajar, proses perubahan yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan melalui refleksi dan juga melalui suatu proses pembuatan makna dari pengalaman langsung. Dalam hal ini adalah untuk menulis puisi bebas. *Experiential learning* berfokus pada proses pembelajaran untuk masing-masing individu.

Penggunaan pendekatan *Experiential learning* yang diramu berbentuk modul pembelajaran telah sesuai dengan Langkah-langkah atau prosedur yang ada pada pembelajaran yang bersifat *Experiential learning*. Pengalaman yang konkrit

memberikan imajinasi yang nyata bagi siswa sehingga pemilihan diksi perkata menjadikayangtadinyaabstrakmenjadikonkrityangtidaklainjugaberdasarkan pengamatan yang efektif yang dilakukan siswa dan dibimbing oleh guru. Langkah dan prosedur yang terdapat dalam pendekatan *Experiential learning* serta unsur yang terdapat dalam puisi sangat fleksibel jika digunakan untuk proses pembelajaran. Sehingga berdasarkan pernyataan diatas pendekatan *Experiential learning* yang dalam hal ini dikemas dalam bentuk modul pembelajaran sangat efektif jika di gunakan pada proses pembelajaran.

### 5.3 Saran

1. Bagi guru agar menggunakan modul ini dalam proses pembelajaran agar membantu anak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru yang akan menggunakan modul hasil inovasi guru di dalam kelas
3. Bagi pembaca diharapkan dapat memotivasi diri untuk berkarya dan berinovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
4. Bagi perpustakaan daerah modul ini layak untuk dijadikan bahan bacaan karena belum ada modul pembelajaran yang mengkaji tentang caramenulis puisi anak dengan menggunakan pendekatan *Experiential learning*, tidak hanyaitupadamodulinijugaterdapatrangkumanpembelajaransertatugas individu dan juga disertai gambar yang menarik sehingga dapat memungkinkan meningkatkan motivasi siswa dalambelajar.